UJI EFEK ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL DAUN CEMPEDAK

(*Artocarpus integer* (Thunb.) Merr*.* ) TERHADAP

**MENCIT PUTIH JANTAN ( *Mus musculus* )**

**RICA FEBIYANI**

**NPM.172114041**

**ABSTRAK**

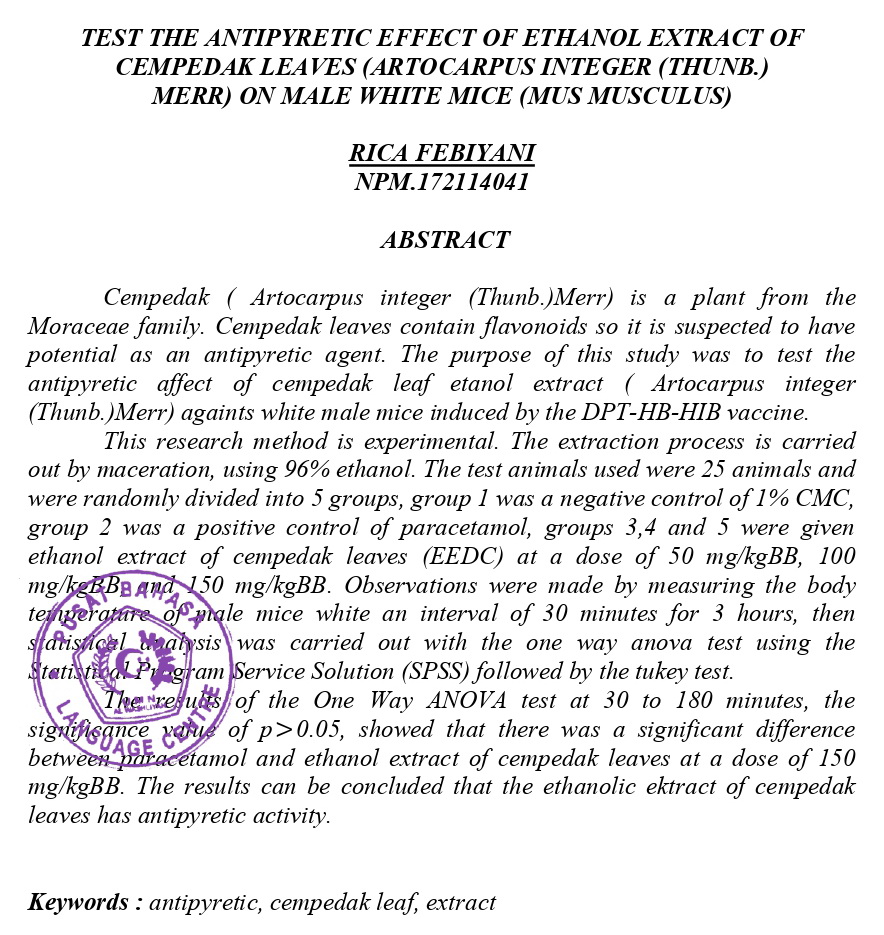
Tumbuhan cempedak *(Artocarpus integer* (Thunb.) Merr) merupakan tumbuhan dari family Moraceae. Daun cempedak memiliki kandungan flavonoid sehingga diduga memiliki potensi sebagai agen antipiretik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efek antipiretik ekstrak daun cempedak (*Artocarpus integer* (Thumb.) Merr.)terhadap mencit putih jantan yang diinduksi *vaksin DPT-HB-HIB.*

Metode penelitian ini adalah eksperimental. Proses ekstraksi dilakukan secara maserasi, menggunakan etanol 96%.

Hewan uji yang digunakan 25 ekor dan dibagi secara acak menjadi 5 kelompok, kelompok 1 yaitu kontrol negatif CMC 1%, kelompok 2 kontrol positif parasetamol, kelompok 3, 4 dan 5 diberi ekstrak etanol daun cempedak (EEDC) dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB dan 150 mg/kgBB. Pengamatan dilakukan dengan mengukur suhu tubuh mencit jantan dengan selang waktu 30 menit selama 3 jam, kemudian dilakukan analisis statistik dengan uji One Way ANOVA menggunakan *Statistical Program Service Solution* (SPSS) dilanjutkan dengan uji tukey

Hasil uji One Way ANOVA pada menit 30 sampai 180 nilai signifikansi p<0,05 menunjukkan ada perbedaan signifikan antar perlakuan. Hasil uji *tukey* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara parasetamol dengan ekstrak etanol daun cempedak dosis 150 mg/kgBB. Hasil dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun cempedak mempunyai aktivitas sebagai antipiretik.

**Kata Kunci:** *antipiretik, daun cempedak, ekstrak.*

******